

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, ditarik kesimpulan yang menjawab masalah penelitian antara lain:

1. Kekerasan dalam agama Buddha adalah perbuatan yang mengakibatkan penderitaan orang lain, seperti yang dijelaskan Buddha dalam *Vasala Sutta*; ‘siapa pun yang marah, niat buruk, berpikiran jahat, iri hati, berpandangan salah, dialah yang disebut manusia sampah’. Artinya tidak berguna. Dalam agama Buddha, kekerasan dapat menghambat kemajuan batin seseorang. Karena kekerasan merupakan salah satu kemelekatan terhadap pandangan yang salah. Hal ini tentu bertentangan dengan ajaran Sang Buddha tentang cinta kasih terhadap semua makhluk.
2. Faktor pendorong terjadinya kekerasan dalam dunia pendidikan adalah: kemerosotan moral, kegagalan nilai pendidikan (pergeseran nilai etika, faktor pengasuhan, longgarnya sumber nilai, gempuran era digital, sistem manajemen, pola pikir tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam pandangan agama Buddha, kekerasan terjadi karena adanya keserakahan (*Lobha*), kebencian (*Dosa*), dan kebodohan (*Moha*).
3. Bentuk kekerasan yang ada didalam dunia pendidikan tidak semuanya berupa tindakan kekerasan secara fisik melainkan dapat diwujudkan dalam bentuk ucapan dan sikap yang memiliki potensi menimbulkan kekerasan yang tidak sesuai dengan norma-norma pendidikan antara lain: *kekerasan psikis, kekerasan*

fisik, kekerasan seksual, kekerasan verbal, kekerasan simbolik, dan kekerasan cyber.

4. Kekerasan dalam dunia pendidikan berdampak besar pada perkembangan dan kemajuan pendidikan. Dampak kekerasan bagi siswa: trauma psikologis, membentuk mental sebagai korban atau pelaku, rendahnya kepercayaan diri, sulit mempercayai orang lain, bersikap agresif, sulit berkonsentrasi dan sulit mengendalikan emosi.

Dampak bagi guru: berdampak pada kualifikasi seorang guru.

5. Mengembangkan moralitas atau melaksanakan sila merupakan dasar utama dalam melakukan suatu tindakan baik yang berasal dari pikiran, ucapan dan juga perbuatan. Moralitas yang baik akan memunculkan tindakan baik pula. Dalam bertindak hendaknya memiliki rasa malu untuk berbuat jahat (*hiri*) dan berani bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan (*Ottapa*). Kekerasan dalam dunia pendidikan juga dapat ditanggulangi dengan cara mengembangkan *Brahmavihara* untuk mengahalui segala niat buruk yang muncul. Bertindak bijaksana tentunya tidak hanya menguntungkan diri sendiri namun juga menguntungkan teman, guru dan seluruh masyarakat sekolah. Dengan mengembangkan kesabaran dan toleransi akan menumbuhkan keharmonisan di lingkungan sekolah. Menerapkan kedisiplinan di lingkungan sekolah membawa dampak positif dalam mengembangkan interaksi positif antara siswa dengan tenaga pendidik karena dari masing-masing elemen telah mengetahui dampak dari kekerasan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan tentang Penanggulangan Kekerasan dalam Dunia Pendidikan menurut Pandangan Agama Buddha, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan contoh yang layak untuk diteladani oleh siswa nya. Memberikan pendidikan yang lebih baik terutama berkaitan dengan roralitas pendidikan yang diajarkan kepada siswa dan menanamkan nilai-nilai karakter (etika) dalam dunia pendidikan. Guru juga diharapkan dapat memberikan bimbingan yang baik dan mampu menangani siswa bermasalah dengan bijaksana sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.

2. Bagi Siswa

Siswa hidarapkan untuk dapat memiliki wawasan yang luas diluar dari apa yang diajarkan disekolah dan mengembangkan cinta kasih serta menjaga ucapan an perbuatan sehingga niat awal untuk menempuh pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Disiplin merupakan kunci utama dalam menggapai kesuksesan. Maka dari itu, siswa diharapkan dapat mengarahkan dirinya menjadi disiplin sehingga proses pendidikan berjalan tanpa adanya kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Adywinata. 2017. Skripsi. *Tindak Pidana Kekerasan oleh Guru Terhadap Siswa di SMA Negeri 1 Makassar*. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Alauddin Makassar.
- Assegaf, Rachman. Dkk. 2002. *Kondisi dan Pemicu Kekerasan dalam Pendidikan*. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hansen, Sasanasena Seng. 2008. *Ikhtisar Ajaran Buddha*. Yogyakarta: Insight Vidyasena Production.
- Lani. 2008. Skripsi. *Kajian keselamatan dalam Pandangan Agama Buddha*. Program Studi Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita. Bandar Lampung (tidak dipublikasikan).
- Muchith, M. Saekan. 2016. Artikel. Radikalisme dalam Duna Pendidikan. STAIN Kudus: Jawa Tengah
(https://www.Researchgate.Net/Publication/304357154radikalisme_Dalam_Dunia_Pendidikan, diakses 13 Desember 2018 pukul 16.58 WIB)
- Mukti, Khrisnanda Wijaya. 2006. *Wacana Buddha Dhamma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Nasuha, Witri. 2019. Okezone (Online)
(<https://nasional.okezone.com/read/2019/02/12/337/2016872/6-kasus-kekerasan-dan-bullying-di-sekolah-awal-2019-nomor-2-berakhir-tragis>, diakses pada Selasa, 19 Mei 2020 Pukul 10.00 WIB).
- Pahrevi, Dean. 2020. Kompas.com (Online)
(<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/13/16563971/polisi-sebut-kasus-kekerasan-pada-siswa-sd-oleh-guru-di-kebon-manggis>, diakses pada Selasa, 19 Mei 2020 Pukul 10.22 WIB).
- Petikan Anguttara Nikaya (Kitab Suci Agama Buddha)* Jilid III. Terjemahan Nyanaponika Thera dan Bhikkhu Bodhi. Klaten: Vihara Bodhivamsa Wisma Dhammaguna.
- Purwodasih. 2010. Skripsi. *Kajian Perkembangan Kepribadian Remaja Inferior Dalam Pandangan Agama Buddha*. Program Studi Dharma Acarya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita. Bandar Lampung (tidak dipublikasikan).

- Ratna, Puji Tri. Dkk. 2018. *Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Penanggulangan Radikalisme dalam Dunia pendidikan Menurut Pandangan Agama Buddha – Kajian Tipitaka*. Program Studi Dharma Acarya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita. Bandar Lampung (tidak dipublikasikan).
- Rashid, Teja (Dhammavisarada). 1997. *Sila dan Vinaya*. Jakarta: Buddhis BODHI.
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Rionaldi, Arthur. 2014. Skripsi. *Tinjauan Yuridis Terhadap Kekerasan Yang Dilakukan Oknum Guru Terhadap Murid Di Sekolah*. Program Studi Ilmu Hukum. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Ross, P.N. (1998). *Arresting violence: A resource guide for schools and their communities*. Toronto: Ontario Public School Teachers' Federation.
- Samyutta Nikaya* Terjemahan oleh Indra Anggara. 2010. Jakarta Barat: Dhammacitta.
- Saptarini, Yustina. 2009. Skripsi. *Kekerasan Dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Mengenai Kekerasan Oleh Guru Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Surakarta)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. ALFABETA.
- Surya, Ronald Satya. *5 Aturan-Moralitas Buddhiss* (Pengertian, Penjelasan, dan Penerapan). Yogyakarta: Insight Vidyasena Production.
- Susanto. 2018. *Panduan Perlindungan Guru di Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*. Jakarta: Erlangga.
- Susila, Salaya. 2012. *Unravelling the mysteries of Mind & Body Through Abidhamma* (Mengungkap Misteri Batin dan Jasmani melalui Abidhamma). Jakarta: Yayasan Prasadha Jinarakkhita Buddhist Institute.
- Sutawan, Komang. 2008. Skripsi. *Kajian Perilaku Konsumtif Dalam Pandangan Agama Buddha*. Program Studi Dharma Acarya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita. Bandar Lampung (tidak di publikasikan).
- The Dialogue of the Buddha (Digha Nikaya)*. 1997. Translated by Max Muller. London: The Pali Text Society.

- The Group of Discourses (Sutta-Nipata). Vol.I.* 1984. Translated by Norman, K.R. London: The Pali Text Society.
- The Middle Length Sayings Vol.I. (Majjhima Nikaya)* Translated by Horner, I.B. 2000. Oxford: The Pali Text Society.
- The Middle Length Sayings Vol.II. (Majjhima Nikaya)* Translated by Horner, I.B. 2000. Oxford: The Pali Text Society.
- The Middle Length Sayings Vol.V. (Majjhima Nikaya)* Translated by Horner, I.B. 2000. Oxford: The Pali Text Society.
- The Word of the Doctrine (Dhammapada).* Translated By Norman. 2000. Oxford: The Pali Text Society.
- Turmudi. *Mengenal Kekeerasan Dalam Pendidikan dan Upaya Meniadakannya atau Memperkecil Resiko Tindak Kekeerasan.* Artikel
- Warsito, *Agariya Vinaya, Sanksi dan Implementasinya bagi Umat Buddha.* Jurnal. STABN Sriwijaya. Tangerang Banten.
- Widodo. 2016. Dampak Kekeerasan Terhadap Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Anak Didik. Jurnal kabilah. Vol. 1 No. 2. Desember 2016.
- Wowor, Cornelis. 2004 . *Pandangan Sosial Agama Buddha.* Jakarta : Cv. Nitra Kencana Buana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Puji Tri Ratna
Tempat/Tanggal lahir : Jembrana, 11 maret 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Buddha
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sultan haji no. 80 – Kota Sepang
No. Handphone : 0822 6904 9159



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2004 – 2010 : SD Negeri 1 Tanjung Makmur, OKI
2010 – 2013 : SMP Negeri 1 Pedamaran Timur, OKI
2013 – 2016 : SMK Tri Ratna, Jakarta Barat
2016 – 2020 : STIAB Jinarakkhita, Bandar Lampung

LAIN-LAIN

Penulis dilahirkan di Jembrana, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 11 Maret 1998, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Buah kasih dari pasangan bapak Kaslim dan ibu Watisem.

Pada tahun 2016, penulis tercatat sebagai Mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita, Bandar Lampung, jurusan Pendidikan Keagamaan Buddha.